

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti selama penelitian. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia tahun 2021 sampai tahun 2024, sedangkan Bank BRI Syariah, BNI syariah dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 sampai tahun 2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya bertujuan untuk menghimpun informasi serta data dengan maksud menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2023:2) mendefinisikan bahwa: “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu“. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan membandingkan kondisi pembiayaan dan profitabilitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:67), operasionalisasi variabel merupakan

proses penerjemahan suatu atribut yang dimiliki oleh individu maupun objek kegiatan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga peneliti dapat mempelajari karakteristiknya dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Untuk lebih jelasnya, pengukuran dan operasional variabel ini dijabarkan dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan (X)	Pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah untuk memenuhi berbagai kebutuhan (Ahmadiono, 2021:2).	Tiga Jenis Pembiayaan, diantaranya :	
		X1 = Pembiayaan Murabahah Bentuk jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual yang menyediakan barang dan menetapkan harga jual dengan tambahan margin keuntungan yang disepakati bersama nasabah.	Rasio
		Jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan (A.Karim, 2017:113).	
		X2 = Pembiayaan mudharabah akad kerja sama usaha antara pihak bank (shahibul maal) yang menyediakan modal dengan nasabah (mudharib) sebagai pengelola usaha, dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati.	Rasio
		Jumlah pembiayaan mudharabah yang disalurkan (Ahmadiono, 2021:82).	

	X3 = Pembiayaan Musyarakah Bentuk bagi hasil yang berdasarkan prinsip penyertaan modal, di mana bank dan nasabah secara bersama menanamkan modal untuk menjalankan suatu usaha, serta memperoleh keuntungan sesuai porsi kesepakatan dan menanggung kerugian menurut proporsi modal masing-masing (Sarifudin, 2021:71). Jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan (Sarifudin, 2021:71).	Rasio
Profitabilitas (Y)	Menyatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran keberhasilan Perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. (Jirwanto et al., 2024:35)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$ (Jirwanto et al., 2024:35) Rasio

Menggunakan periode analisis sebelum *merger* 2017-2020 dan setelah *merger* 2021-2024.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan teknik pengumpulan data dan informasi dipengaruhi jenis dan sumber data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id. Bank Indonesia dan web resmi perbankan syariah.

2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengkaji teori yang diperoleh dari literatur,

jurnal, hasil peneliti terdahulu, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Secara umum sumber data digolongkan menjadi dua golongan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian melalui dari hasil wawancara atau sejenisnya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek penelitiannya melalui data dokumentasi atau data laporan yang tersedia

Pada penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data sekunder dimana penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2021 sampai 2024 Bank Syariah Indonesia untuk menganalisis setelah *merger* dan laporan tahunan periode tahun 2017 sampai tahun 2020 BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri untuk menganalisis sebelum *merger*.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah sebuah daerah generalisasi, dimana didalamnya ada objek ataupun subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan peneliti agar bisa dipelajari dan menarik kesimpulan yang sesuai Sugiyono (2023). Penentuan populasi ini merupakan penentuan sumber data yang tepat dan kredibel. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2024. Populasi tersebut dipilih karena memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik melalui situs

resmi masing-masing bank syariah.

Adapun sasaran penelitian atau objek penelitian difokuskan pada Bank Syariah Indonesia yang merupakan hasil *merger* dari tiga bank syariah nasional yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Ketiga bank tersebut secara resmi bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis data laporan keuangan tahunan sebelum *merger* tahun 2017-2020 dan sesudah *merger* tahun 2021-2024 untuk melihat perbandingan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan *Return on assets* sebagai indikator profitabilitas.

Tabel 3.2 Objek penelitian

No.	Nama Bank Syariah	Status	Periode Data	Keterangan
1	Bank Syariah Mandiri (BSM)	Sebelum <i>merger</i>	2017–2020	Salah satu bank yang bergabung membentuk BSI
2	Bank BNI Syariah	Sebelum <i>merger</i>	2017–2020	Salah satu bank yang bergabung membentuk BSI
3	Bank BRI Syariah	Sebelum <i>merger</i>	2017–2020	Bank pengakuisisi utama dalam proses <i>merger</i>
4	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Sesudah <i>merger</i>	2021–2024	Hasil penggabungan BSM, BNI Syariah, dan BRI Syariah

Sumber: www.idx.co.id dan Laporan tahunan BSI setelah *Merger* (diolah penulis)

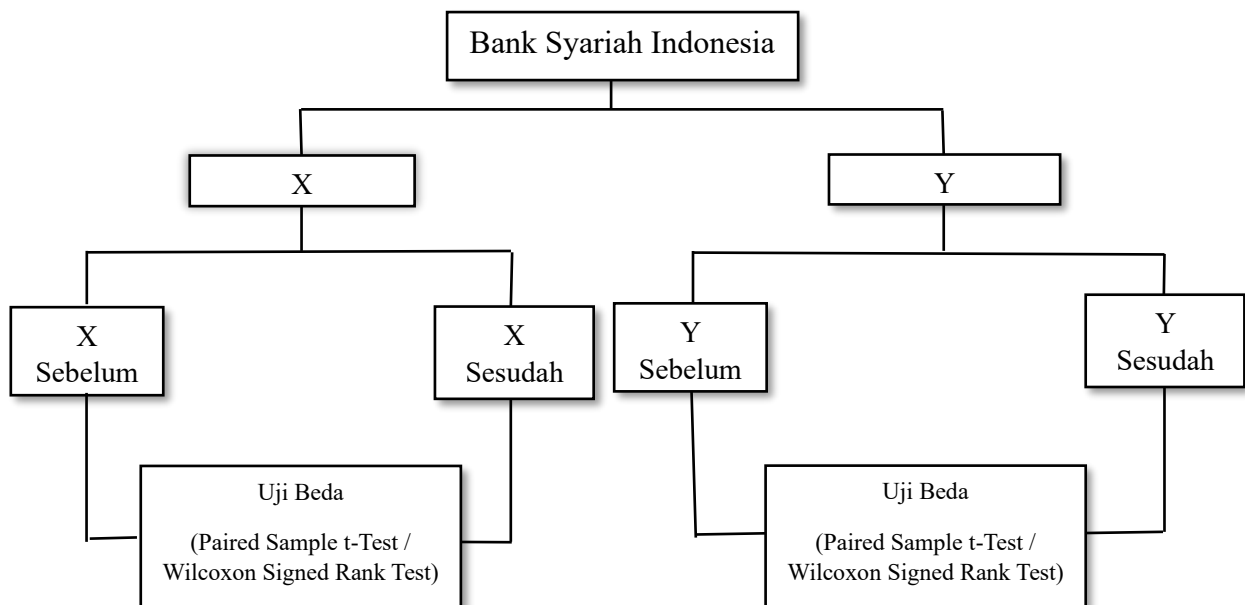
3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kondisi pembiayaan dan profitabilitas sebelum dan sesudah *merger* Bank Syariah Indonesia. Yaitu :

1. Pembiayaan Murabahah
2. Pembiayaan Mudharabah
3. Pembiayaan Musyarakah
4. *Return on assets* sebagai indikator Profitabilitas

Model penelitian ini adalah model komparatif, yaitu model yang membandingkan dua kondisi waktu periode sebelum *merger* dan periode sesudah *merger*

Model penelitian, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif dengan metode *Paired sample t-test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan profitabilitas (ROA) Bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji analisis deskriptif, uji normalitas dan uji *Paired sample t-test* dan uji *Wilcoxon*. Penelitian ini di analisis dengan bantuan program *software E-views* untuk mengolah data.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dibutuhkan untuk membahas cara pengumpulan, peringkasan serta penyajian data sehingga didapatkan informasi yang lebih mudah dipahami. Biasanya informasi yang didapatkan berupa mean, median, modus, range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku.

3.2.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan syarat utama sebelum dilakukan uji parametrik (*Paired sample t-test*).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap selisih nilai (d) antara periode sesudah dan sebelum *Merger*. Metode yang digunakan adalah *Jarque Bera Statistic* (J-B) dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat, apakah menggunakan uji parametrik (*Paired sample t-test*) atau non-parametrik (Wilcoxon Signed Rank Test). Apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji dilanjutkan dengan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

3.2.5.3 Uji Beda (*Paired sample t-test* / Wilcoxon Signed Rank Test)

Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah *merger* pada Bank Syariah Indonesia. Dalam penelitian ini, uji beda dilakukan terhadap variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan profitabilitas, untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan setelah proses penggabungan (*merger*).

Menurut Sugiyono (2023:245), uji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan (*paired*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan, misalnya pengukuran sebelum dan sesudah suatu peristiwa pada objek yang sama.

1. Paired sampel t-Test

Uji *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah *merger* pada

pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA).

Rumus dasar *Paired sample t-test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d / \sqrt{n}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Keterangan:

$\bar{d}$ = rata-rata selisih antara dua kondisi (difference mean)

S_d = standar deviasi dari selisih

n = jumlah pasangan data/ Sampel

1. Jika nilai Probabilitas (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah maupun profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *Merger*.
2. Jika nilai Probabilitas (p-value) $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah maupun profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *Merger*.

2. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Uji ini merupakan alternatif dari *Paired sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan median antara dua kondisi yang berpasangan tanpa mengasumsikan distribusi data normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Probabilitas (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah maupun profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *Merger*.
2. Jika nilai Probabilitas (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah maupun profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *Merger*.

3.2.5.4 Interpretasi Hasil Uji

Hasil uji beda menggunakan (*Paired sample t-test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*) selanjutnya diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata atau median pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, serta profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA) pada periode sebelum dan sesudah *merger*.

Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa *merger* memberikan dampak terhadap perubahan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Sebaliknya apabila tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, maka *merger* dinilai tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta *Return on assets* Bank Syariah Indonesia.

Hasil interpretasi digunakan sebagai dasar dalam menarik Kesimpulan penelitian serta menjawab pertanyaan penelitian apakah *merger* membawa perubahan terhadap pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan *Return on assets* sebagai Indikator Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.